

# **PERATURAN OLAHRAGA SEPEDA MOTOR**

**Nomor : 081/IMI-POSM/PKN-DB/V/2021**

**TENTANG**



## **PERATURAN KEJUARAAN NASIONAL DRAG BIKE**

**IKATAN MOTOR INDONESIA  
2021**



## DAFTAR ISI

### BAB I PERATURAN UMUM

Pasal 1 -	PENDAHULUAN.....	4
Pasal 2 -	PERLOMBAAN DRAG BIKE.....	4
Pasal 3 -	ARENA BALAP.....	4
Pasal 4 -	PELAYANAN KESEHATAN (MEDICAL SUPPORT).....	7
Pasal 5 -	KEPANITIAAN.....	7
Pasal 6 -	PESERTA.....	7
Pasal 7 -	KATEGORI PEMBALAP.....	8
Pasal 8 -	NOMOR LOMBA/KELAS KEJUARAAN DRAGBIKE.....	9
Pasal 9 -	KETENTUAN TEKNIK.....	10
Pasal 10 -	PENDAFTARAN.....	10
Pasal 11 -	PRIORITAS PENDAFTARAN.....	10
Pasal 12 -	DAFTAR PERINGKAT NASIONAL/REGIONAL.....	11

### BAB II ALAT INFORMASI DAN INSTRUKSI

Pasal 13 -	BENDERA.....	11
Pasal 14 -	LAMPU START.....	12
Pasal 15 -	TIMING EQUIPMENT.....	12
Pasal 16 -	PENCATATAN WAKTU.....	15

### BAB III JADWAL PERLOMBAAN

Pasal 17 -	JADWAL PERLOMBAAN.....	17
Pasal 18 -	ADMINISTRASI dan PEMERIKSAAN TEKNIK.....	17
Pasal 19 -	SESI LATIHAN.....	19
Pasal 20 -	SESI RACE.....	19

### BAB IV PERATURAN PERLOMBAAN

Pasal 21 -	PENYELENGGARAAN.....	19
Pasal 22 -	SISTEM PERLOMBAAN.....	20
Pasal 23 -	PROSEDUR START.....	20
Pasal 24 -	LOMBA "BASAH" DAN "KERING".....	24
Pasal 25 -	TENAGA GERAK/DORONG.....	24
Pasal 26 -	PERILAKU DALAM PERLOMBAAN.....	24



Pasal 27 -	CREW/MEKANIK.....	25
Pasal 28 -	PENGANTIAN MOTOR DAN/ATAU PEMBALAP.....	26
Pasal 29 -	PARC FERME .....	26
Pasal 30 -	PENENTUAN PERINGKAT .....	26
Pasal 31 -	PROTES dan BANDING .....	27
Pasal 32 -	PROSESI PODIUM .....	28
Pasal 33 -	PENGHARGAAN dan HADIAH.....	28
Pasal 34 -	POINT KEJUARAAN .....	29

## **BAB V PENUTUP**

Pasal 35 -	PENUTUP .....	30
------------	---------------	----



## **BAB I PERATURAN UMUM**

### **Pasal 1 - PENDAHULUAN**

KEJUARAAN NASIONAL DRAGBIKE 2021 adalah suatu Kejuaraan Nasional-Regional yang diselenggarakan berdasarkan atas pembagian wilayah Regional. Kejurnas Dragbike dilaksanakan pada masing-masing regional ditambah dengan 1 putaran Grand Final serta terbagi atas 6 Kelas yaitu, DB1, DB2, DB3, DB4, DB5 dan DB6.

### **Pasal 2 - PERLOMBAAN DRAG BIKE**

**2.1.** Peraturan perlombaan Dragbike yang tercantum berikut ini merupakan lampiran dan/atau tambahan/pelengkap dari "Peraturan Nasional Olahraga Kendaraan Bermotor" berikut lampiran-lampiran lain yang terkait, guna mengatur penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan Drag Bike di Indonesia (kecuali perlombaan tingkat Internasional).

**2.2.** Drag Bike adalah kejuaraan mengendarai sepeda motor dengan kecepatan tinggi yang dilakukan di dalam sebuah lintasan pacu aspal/beton yang tertutup yang terdiri dari dua buah jalur lurus sejajar dengan panjang yang sama.

**2.3.** Suatu perlombaan Dragbike dapat terdiri dari beberapa/berbagai nomor lomba yang diadakan 1 hari atau lebih berturut -turut.

**2.4.** Pada umumnya setiap nomor lomba (race) diadakan khusus untuk satu kelas tertentu. Tetapi apabila hal tersebut tidak mungkin dilaksanakan, balap untuk beberapa kelas dapat diadakan secara serentak/bersama dalam satu nomor lomba (race)..

### **Pasal 3 - ARENA BALAP**

Perlombaan Dragbike dilaksanakan dalam suatu "Arena Tertutup" (Closed Circuit) yang berada dalam kawasan/area tertutup.

#### **3.1. BAGIAN-BAGIAN SIRKUIT**

Bagian-bagian sirkuit adalah semua area yang menjadi tempat berlangsungnya perlombaan Balap Motor dan juga area yang disediakan bagi para penonton, diantaranya adalah:

- a. Lintasan Balap (Race Track) termasuk Pit Area dan service road.
- b. Paddock Area termasuk Waiting Area



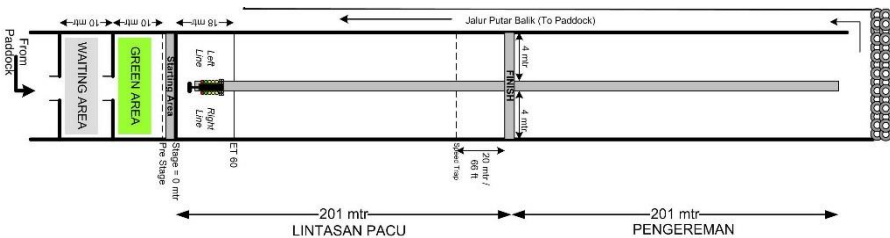
- c. Parc Ferme
- d. Ruang Sekretariat
- e. Ruang Juri
- f. Ruang Racing Committee
- g. Ruang Medis
- h. Ruang Media

Lihat Peraturan Olahraga Sepeda Motor tentang Panduan Sirkuit Balap Motor.

**3.2.** Perlombaan Dragbike yang berstatus tingkat Kejuaraan Nasional atau Kejuaraan Tingkat Nasional harus diadakan di sirkuit yang memenuhi semua ketentuan/standar yang ditetapkan oleh IMI Pusat.

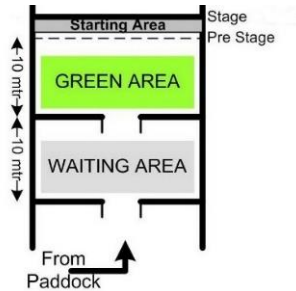
**3.3.** Ketentuan/standar sirkuit untuk perlombaan Drag Bike di tingkat Provinsi, dapat ditetapkan oleh IMI Provinsi yang bersangkutan dengan tetap berpegang teguh pada pedoman yang ditetapkan oleh IMI Pusat.

#### **3.4. Standar lintasan Drag Bike (Drag Strip)**

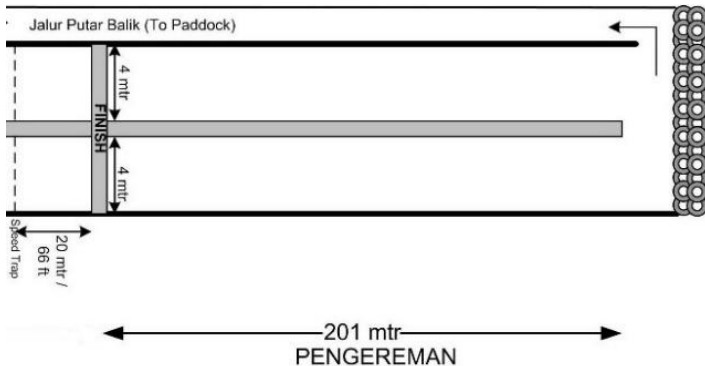


- a. Lintasan terdiri dari dua buah jalur lintasan pacu dengan panjang dari garis start sampai ke finish adalah 201 meter dan panjang lintasan pengereman minimal sepanjang 201 meter.
- b. Lebar lintasan pacu dan pengereman minimal 4 (empat) meter setiap jalurnya.
- c. Lintasan harus bebas dari halangan/hambatan, dengan kondisi jalur aspal yang datar dan rata.
- d. Lebar lintasan pacu hingga pengereman harus diberi pemisah jalur berupa garis tengah yang tidak menghalangi pandangan, TIDAK diperkenankan menggunakan A-Board sepanjang garis start sampai dengan akhir lintasan pengereman.
- e. Disepanjang lintasan balap, diwajibkan menggunakan pagar pengaman BARRICADE yang tertutup rapat dengan tinggi minimal 125 cm sebagai pembatas dengan penonton.

- f. Dibelakang garis start harus disediakan daerah untuk persiapan start (Green Area) minimal sepanjang 10 meter.



- g. Dilarang menggunakan Balloon Gate sebagai gerbang finish.  
 h. Apabila perlombaan diselenggarakan pada malam hari, wajib melampirkan detail informasi/instalasi penerangan lintasan serta terlebih dahulu dilakukan Track Inspection dalam kondisi penerangan terpasang.  
 i. Diakhir lintasan pengereman harus dipasang penahan benturan minimal setinggi motor (+/- 1 meter).



**3.5.** Pemeriksaan sirkuit dilaksanakan dengan jadwal sebagai berikut :

1. Pemeriksaan I : dilaksanakan 1 (satu) bulan sebelum tanggal pelaksanaan perlombaan.
2. Pemeriksaan II : dilakukan oleh Dewan Juri 1 (satu) hari sebelum perlombaan.



#### **Pasal 4 - PELAYANAN KESEHATAN (MEDICAL SUPPORT)**

Sesuai dengan Peraturan Olahraga Sepeda Motor tentang Peraturan Medis Olahraga Sepeda Motor 2021.

#### **Pasal 5 - KEPANITIAAN**

Perlombaan diselenggarakan oleh IMI Provinsi yang bekerjasama Klub dan para sponsor.

#### **Pasal 6 - PESERTA**

Peserta adalah pihak yang pendaftarannya sudah diterima dan memenuhi syarat untuk mengikuti suatu perlombaan serta dinyatakan resmi dan tercantum dalam Daftar Peserta (Entry-List) yang dikeluarkan oleh Panitia Pelaksana perlombaan. Peserta perlombaan terdiri dari:

##### **1. Pembalap/Rider.**

Adalah pengendara/rider sepeda motor dalam suatu perlombaan yang telah memenuhi persyaratan pendaftaran dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA) & Kartu Ijin Start (KIS) IMI yang masih berlaku dengan kategori C1-Dragbike.
- b. KIS IMI tersebut hanya dapat dikeluarkan oleh IMI Pusat atau IMI Provinsi domisili sesuai KTA dimana Kejuaraan tersebut diselenggarakan (sesuai dengan wilayah Regional). Ketentuan mengenai KIS IMI diatur dalam Peraturan Organisasi.
- c. Dinyatakan "FIT" (sehat) oleh CMO (Chief Medical Officer) untuk mengikuti semua sesi Latihan dan Race.

##### **2. Pendaftar/Entrant.**

Adalah pihak (Perorangan, Klub atau Badan-Badan lain) yang memiliki Lisensi Entrant dan berpartisipasi dalam kegiatan dengan mendaftarkan pembalap atas namanya sendiri atau atas nama teamnya. Seorang penanggung jawab entrant harus memiliki Lisensi Manager. Ketentuan mengenai lisensi entrant dan lisensi manager diatur melalui PNOKB Olahraga Sepeda Motor dan dalam Peraturan Organisasi.

##### **3. Produsen/Manufacturer.**

Badan Usaha yang memiliki Sertifikat Produk yang diterbitkan oleh IMI, sehingga berhak untuk mewakili Produsen/Manufacturer-nya dalam suatu perlombaan dan harus ada penanggungjawabnya.

#### **Pembalap/Rider**

Ketentuan peserta Pembalap/Rider yang dapat mengikuti Kejuaraan Dragbike adalah sebagai berikut:



- a. Hanya boleh diikuti oleh pembalap dalam wilayah regional yang sesuai dengan KTA dan KIS yang diterbitkan oleh IMI Pusat atau IMI Provinsi domisili.
- b. Tidak dalam keadaan sedang menjalani sanksi masa hukuman/skorsing.
- c. Melakukan pendaftaran sesuai dengan nama yang tercantum dalam KIS/KTA dan/atau Entrant. Dilarang keras memakai nama panggilan, alias, maupun julukan.
- d. Panitia berhak menolak pendaftaran atas segala bentuk ketidaksesuaian/manipulasi data identitas peserta (pembalap/manager/entrant).
- e. Atas segala bentuk ketidaksesuaian/manipulasi data identitas peserta (pembalap/manager/entrant), Dewan Juri berhak untuk mengeluarkan dan/atau memberikan sanksi diskualifikasi. Apabila dipandang perlu, Dewan Juri berhak untuk mengusulkan sanksi yang lebih berat kepada IMI (pencabutan lisensi/pembatalan point kejuaraan/suspensi/skorsing dan/atau sanksi disiplin lainnya).
- f. Telah dinyatakan lulus dalam pemeriksaan, baik yang menyangkut administrasi, medis maupun perangkat safety/keselamatan untuk pembalap (Racing Gear) serta teknis kendarannya.
- g. Peserta tidak dapat berpindah Regional dalam kejuaraan di tahun berjalan.
- h. Status domisili pembalap pada suatu Kejuaraan dalam 1 (satu) tahun kompetisi ditentukan pada saat pertama kali terdaftar sesuai dengan IMI Provinsi penerbit KIS. Dalam 1 (satu) tahun kompetisi, status domisili tidak berubah meskipun yang bersangkutan telah mendapatkan KIS yang diterbitkan oleh IMI Provinsi lain.

## **Pasal 7 - KATEGORI PEMBALAP**

Kategori Pembalap/Rider untuk Kejuaraan Nasional Dragbike dibagi menjadi 2 (dua):

1. Kategori SEEDED
2. Kategori PEMULA

Daftar Pembalap untuk kategori Seeded ditentukan dan dikeluarkan oleh IMI Pusat. Daftar tersebut harus menjadi pedoman untuk menentukan kelas/nomor lomba yang diikuti oleh seorang Pembalap.





### **7.1. Kriteria Kategori Seeded**

Kriteria pembalap Seeded adalah sebagai berikut:

1. Tercatat dalam daftar Pembalap Seeded yang diterbitkan oleh IMI Pusat.
2. Para Pembalap yang menempati peringkat 5 (lima) besar hasil putaran Regional pada Kelas DB1, DB2, DB3 dan DB4 di tahun sebelumnya.
3. Para Pembalap yang menempati peringkat 3 (tiga) besar hasil Kejuaraan Tingkat Nasional pada Kelas Utama di tahun sebelumnya.
4. Atas usulan dari IMI Provinsi dan/atau usulan dari Komisi Drag Bike IMI Pusat.

### **7.2. Kriteria Pemula**

Kriteria pembalap Pemula adalah mereka yang tidak masuk dalam kategori Pembalap Seeded.

## **Pasal 8 - NOMOR LOMBA/KELAS KEJUARAAN DRAGBIKE**

Seluruh kelas yang dilombakan dalam Kejuaraan Dragbike harus ditentukan serta dicantumkan didalam Peraturan Pelengkap Perlombaan.

Jumlah maksimal kelas yang boleh diselenggarakan dalam Kejuaraan Dragbike adalah 18 kelas (termasuk Kelas Pendukung/Supporting Class).

National Women Class – Dragbike 2021 akan diselenggarakan di wilayah Regional-3 (Bali-Nusra) dengan kuota minimal 15 (lima belas) peserta. Apabila kuota tidak terpenuhi, maka kelas tersebut dapat dibatalkan.

### **Ketentuan penyelenggaraan kelas/nomor lomba:**

1. Setiap pembalap hanya diijinkan mendaftar satu kali di kelas yang sama.
2. Setiap pembalap apapun kategorinya, hanya diijinkan mengikuti sebanyak-banyaknya 8 (delapan) kelas termasuk Supporting Class yang diperuntukkan bagi kategori pembalap yang bersangkutan.
3. Satu kelas, diikuti oleh sekurang-kurangnya 4 (empat) pembalap. Apabila jumlah pembalap yang mengikuti suatu kelas kurang dari 4 orang, maka kelas tersebut dapat dibatalkan
4. Pembalap kategori Pemula, dapat mengikuti lomba pada kelas dengan kategori Seeded.
5. Pembalap kategori Seeded, tidak dapat mengikuti lomba pada kelas dengan kategori Pemula.  
Sanksi Diskualifikasi akan diberikan atas pelanggaran tersebut.
6. Dalam sebuah nomor lomba/kelas, 1 (satu) motor hanya dapat dipergunakan oleh maksimal 3 (tiga) pembalap.

Sanksi Diskualifikasi akan diberikan atas pelanggaran tersebut sesuai urutan run/start-nya. Sanksi diskualifikasi akan diberikan kepada pembalap yang melakukan start pada urutan ke-4,5,6 dst.).



### **8.1. Nomor Lomba/Kelas Utama**

Kelas-kelas Utama yang dilombakan untuk Kejuaraan Nasional Dragbike di Indonesia tahun 2021 adalah :

1. **DB1** (Bebek 4 Langkah Tune-Up s/d 130cc)  
Diikuti oleh pembalap kategori SEEDED/PEMULA.
2. **DB2** (Bebek 4 Langkah Tune-Up s/d 200cc)  
Diikuti oleh pembalap kategori SEEDED/PEMULA.
3. **DB3** (Sport 2 Langkah Tune-Up Rangka Standar s/d 155cc)  
Diikuti oleh pembalap kategori SEEDED/PEMULA.
4. **DB4** (Matic Tune-Up s/d 200cc)  
Diikuti oleh pembalap kategori SEEDED/PEMULA.
5. **DB5** (Bebek 4 Langkah Tune-Up s/d 130cc)  
Diikuti oleh pembalap kategori PEMULA.
6. **DB6** (Sport 2 Langkah Tune-Up Rangka Standar s/d 155cc)  
Diikuti oleh pembalap kategori PEMULA.

### **8.2. Nomor Lomba/Kelas Pendukung (Supporting Class)**

Adapun kelas-kelas lainnya, termasuk Women-Class (Kelas Wanita) dan One Make Series adalah merupakan Kelas Pendukung (Supporting Class). Khusus Regional-3 (Bali-Nusra) Women-Class yang diselenggarakan adalah:

1. Kelas DBW1 (Sport 2 Langkah Tune-Up Rangka Standar s/d 155cc)
2. Kelas DBW2 (Matic Tune-Up s/d 200cc).

### **Pasal 9 - KETENTUAN TEKNIK**

Sesuai dengan Peraturan Olahraga Sepeda Motor tentang Buku Peraturan Teknik Olahraga Sepeda Motor (Dragbike) 2021.

### **Pasal 10 - PENDAFTARAN**

Pendaftaran Kejuaraan Dragbike 2021 untuk setiap putaran dimulai pada hari Senin sampai dengan hari Kamis di minggu kejuaraan. Pendaftaran dengan denda adalah pada hari Jumat dan Sabtu sebelum dimulainya Sesi Resmi/Official Session.

Biaya pendaftaran adalah sebesar Rp 500.000,- per kelas

Denda pendaftaran maksimal adalah sebesar Rp 100.000,- per kelas.

### **Pasal 11 - PRIORITAS PENDAFTARAN**

Prioritas penerimaan pendaftaran untuk mengikuti perlombaan pada Kejuaraan Nasional Dragbike ditentukan berdasarkan daftar peringkat Nasional/Regional.

Penerimaan pendaftaran untuk mengikuti kelas-kelas utama, diprioritaskan secara berturut kepada Pembalap-Pembalap yang :



1. Masuk dalam peringkat 1 s/d 15 dalam Kejuaraan Nasional - Regional sebelumnya serta tercantum dalam Daftar Peringkat Nasional.
2. Kepada para Pembalap tersebut di atas, diberikan Nomor Start yang tetap, sesuai dengan nomor urut peringkatnya. Nomor-nomor start tersebut, tidak boleh diberikan kepada/dipakai oleh Pembalap lain.
3. Telah mendapat atau memiliki point dalam Kejuaraan Nasional - Regional atau Kejuaraan Provinsi pada tahun yang sama. Namanya tercantum dalam Daftar Peringkat Sementara Nasional atau Provinsi pada tahun yang sama.

## **Pasal 12 - DAFTAR PERINGKAT NASIONAL/REGIONAL**

Setiap tahun IMI Pusat akan menyusun dan mengeluarkan Daftar Peringkat Nasional/Regional, berdasarkan point/nilai yang diperoleh masing-masing Pembalap pada tahun sebelumnya.

Daftar tersebut harus dijadikan pedoman oleh Panitia Penyelenggara dalam menerima pendaftaran dan menentukan Nomor Start para Pembalap yang mengikuti perlombaan yang diselenggarakan.

IMI berhak untuk mengadakan perubahan atau perubahan-perubahan pada Daftar Peringkat yang dikeluarkannya. Perubahan-perubahan tersebut harus segera diumumkan beserta tanggal mulai berlakunya.

## **BAB II**

### **ALAT INFORMASI DAN INSTRUKSI**

#### **Pasal 13 - BENDERA**

##### **13.1. PENGGUNAAN BENDERA**

Tanda-tanda Bendera harus selalu dipergunakan baik selama latihan-latihan maupun perlombaan. Baik yang diperuntukan sebagai alat Informasi maupun Instruksi kepada pembalap.

Semua Bendera harus diperlihatkan dengan cara dilambaikan/dikibarkan dengan membentuk angka "8" horizontal.

##### **13.2. UKURAN BENDERA.**

Ukuran semua Bendera : 100 cm Horisontal x 80 cm Vertikal.

Ukuran dan jumlah Bendera ini akan diperiksa sehari sebelum latihan dilaksanakan.

##### **13.3. BENDERA YANG DIGUNAKAN SEBAGAI ALAT INFORMASI**

###### **a. Bendera Hijau**

Menandakan bahwa lintasan dalam kondisi aman.

Bendera harus diperlihatkan dalam posisi diam horisontal.



### b. Bendera Kuning

Menandakan Pembalap sudah masuk dalam lintasan pengereman.

Bendera ini harus dilambaikan oleh Flag Marshal/Petugas Bendera segera setelah peserta melintasi garis finish.

Peserta harus segera mengurangi kecepatan dan bersiap untuk kembali ke Paddock Area.

### c. Bendera Merah

Menandakan bahwa lintasan ditutup/tidak aman.

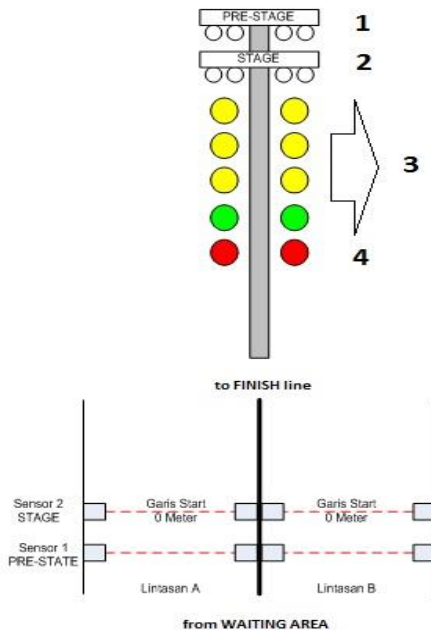
Bendera ini akan dilambaikan di lintasan, apabila terjadi gangguan di lintasan selama latihan/race berlangsung.

Semua peserta yang mengikuti nomor lomba (latihan/race) harus segera kembali ke Paddock Area.

## Pasal 14 - LAMPU START

Aba-aba Start adalah dengan menggunakan seperangkat lampu start yang terdiri dari lampu berwarna kuning (3 buah bola lampu), lampu berwarna hijau (1 buah lampu) dan lampu berwarna merah (1 buah lampu) pada setiap jalurnya. Lomba/race dimulai pada saat seperangkat lampu start yang berwarna hijau menyala.

## Pasal 15 - TIMING EQUIPMENT



### Keterangan:

1. Motor maju mendekati garis start. Ketika roda depan menyentuh *Sensor ke-1* maka *lampu putih pertama (PRE-STAGE)* akan menyala, hal ini menandakan bahwa motor sudah *mendekati garis start*.  
Dapat juga lampu PRE-STAGE langsung menyala saat meng-entry nomor start, menandakan perangkat waktu sudah siap.
2. Selanjutnya maju perlahan sampai roda depan menyentuh *Sensor ke-2* dan *lampu putih kedua (STAGE)* menyala. Hal ini menandakan motor sudah berada di *Garis Start* (nol meter) dan posisi roda depan sudah terkunci oleh sensor *Jump-Start*.

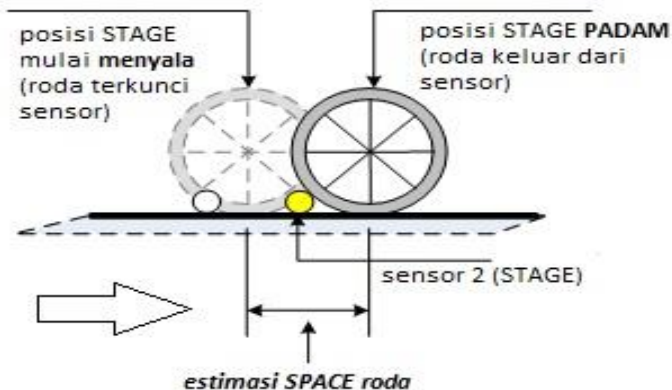
Catatan :

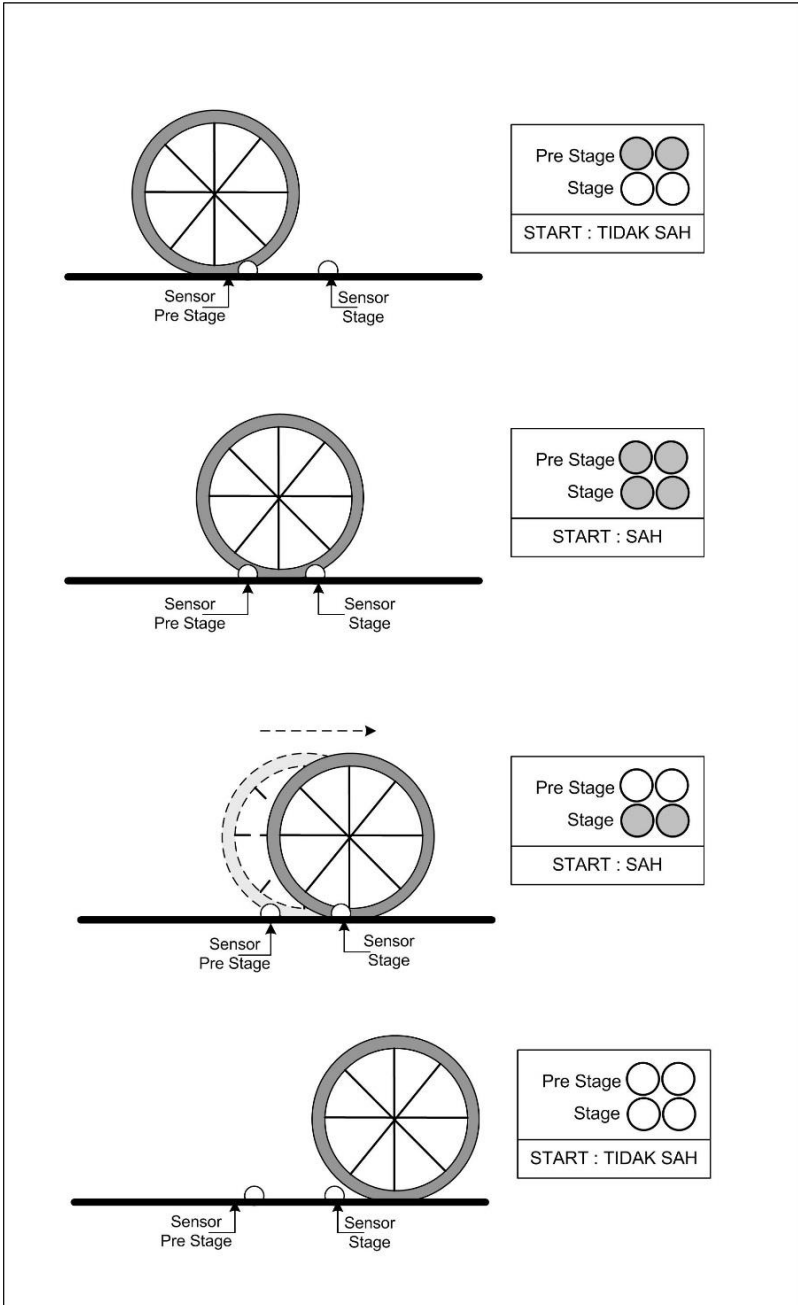
Lampu PRE-STAGE hanya sebagai isyarat bahwa motor sudah mendekati garis start dan **tidak** berpengaruh terhadap jump start.

Jarak antara sensor PRE-STAGE dan STAGE adalah 7 inches / 17,8cm.

Jadi, adalah **saah** apabila pembalap melakukan start **hanya** dengan satu lampu ke 2 atau STAGE (deep stage).

3. Apabila pembalap sudah memberikan isyarat siap, akan dijalankan prosedur start (*starting sequence*) lampu start akan menyala, dengan urutan *Kuning - Kuning - Kuning - Hijau* masing-masing dengan interval atau jeda waktu 0,4 - 0,5 (setengah) detik
4. Sebelum lampu hijau menyala, pembalap **dilarang melakukan gerakan yang menyebabkan roda depan motor keluar dari area start**.  
Keluarnya roda dari area start ditandai dengan matinya lampu *putih ke-2 (STAGE)* dan akan menyebabkan **lampu merah menyala (Jump Start)** ketika prosedur start dijalankan.







## **Pasal 16 - PENCATATAN WAKTU**

Disamping sebagai penentu hasil perlombaan, pada peralatan tertentu yang ideal, pencatatan waktu yang ada dapat digunakan sebagai bahan analisa pembalap dan mekanik.

Adapun *time slip* dan hasil lomba yang dapat disajikan meliputi:

### **a. Reaction Time (RT)**

- Menghitung kecepatan reaksi pembalap terhadap lampu hijau.
- **RT** di hitung mulai dari lampu hijau menyala sampai dengan ketika roda depan meninggalkan area start / lepas area staging (lampu STAGE padam).
- Semakin kecil **RT**, semakin bagus kemampuan start seorang pembalap.
- **RT lebih kecil dari nol** (*minus*) menandakan **jump start** (penalty).

*Contoh : RT -0,020 menandakan bahwa pembalap meninggalkan area start 0,020 detik sebelum lampu hijau menyala*

### **b. Elapsed Time 60 feet (ET.60)**

- Adalah waktu tempuh kendaraan dari area start (0 meter) sampai dengan 60 feet (18.3 m)
- ET.60 biasanya digunakan untuk mengetahui kemampuan pembalap dalam mengendalikan kendaraan ketika pertama kali lepas dari garis start.
- Dapat dikatakan 60 feet pertama ini adalah momen krusial bagi pembalap setelah lepas dari area start, misal roda belakang terlalu banyak spin, motor berjalan zig-zag, roda depan terangkat, dan bahkan sampai terjatuh.

### **c. Speed Trap**

Mengukur kecepatan rata rata kendaraan sepanjang 66 feet menjelang finish.

### **d. Elapsed Time (ET)**

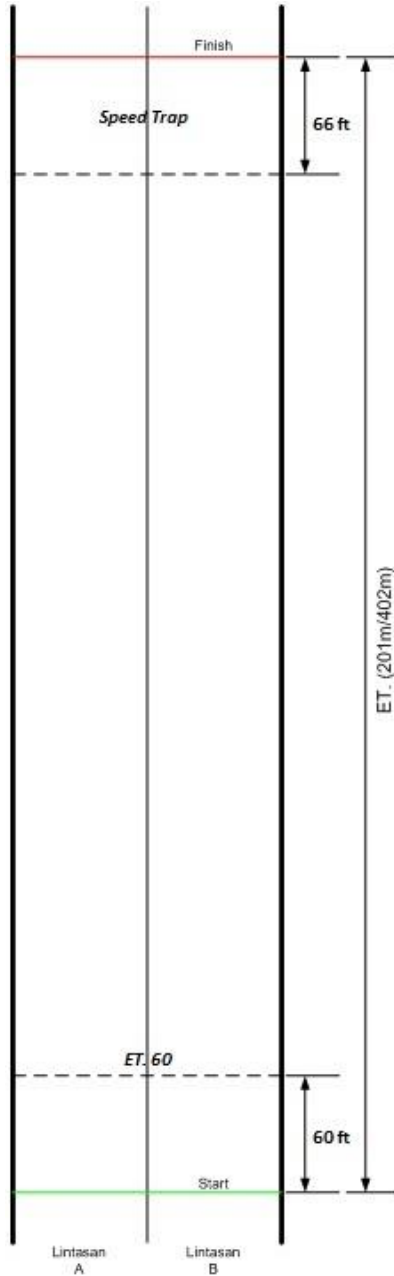
Adalah waktu tempuh murni kendaraan ketika meninggalkan area start sampai dengan garis Finish (dihitung pada saat lampu *STAGE* padam).

**Bukan** dari lampu hijau ke garis FINISH.

### **e. Total Time**

Adalah total waktu ketika Lampu Hijau menyala sampai dengan roda depan motor menyentuh garis FINISH, atau;

**Total Time = Reaction Time (RT) + Elapsed Time (ET)**







### BAB III JADWAL PERLOMBAAN

#### Pasal 17 - JADWAL PERLOMBAAN

##### Hari Jumat

Race	Jam	Waktu	Acara
SC1	09.00-12.00	3 jam	Administrasi & Scrutineering
<b>ISTIRAHAT</b>			
SC2	13.00-16.00	3 jam	Administrasi & Scrutineering

##### Hari Sabtu

Race	Jam	Waktu	Acara
BP	09.00-09.30	30 mnt	Briefing Peserta
FP1	09.05-10.05	60 mnt	Latihan Kelas Utama
FP2	10.10-11.10	60 mnt	Latihan Kelas Pendukung
RP1	11.15- ..... .....	.....	Penyisihan/Pre-Final Race 1
RP2	11.45- ..... .....	.....	Penyisihan/Pre-Final Race 2
...			...
<b>ISTIRAHAT</b>			
...			...
dst			Penyisihan/Pre-Final Race X

##### Hari Minggu

Race	Jam	Waktu	Acara
RF1	09.00- ..... .....	.....	Final Race 1
...			...
<b>ISTIRAHAT</b>			
...			...
dst			Final Race X

#### Pasal 18 - ADMINISTRASI dan PEMERIKSAAN TEKNIK

Semua hal yang berhubungan dengan kelengkapan Administrasi dan Pemeriksaan Teknik sudah harus selesai selambat-lambatnya sebelum latihan resmi dilaksanakan. Keterlambatan melakukan pemeriksaan teknik sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dapat dikenakan sanksi denda.

Pemeriksaan teknik sebelum sesi latihan resmi dilakukan terhadap sepeda motor dan pakaian (termasuk helm, kaos tangan dan sepatu) yang akan dikenakan oleh Pembalap.



Pemeriksaan sepeda motor meliputi :

1. Hal-hal yang menyangkut faktor pengamanan/keselamatan (safety) pada:
  - a. Sepeda motor  
Diwajibkan dalam keadaan utuh untuk : sistim rem, tuas rem, tuas kopling, pedal rem, knalpot dan footstep.
  - b. Racing Gear  
Diwajibkan menggunakan racing gear dengan ketentuan sebagai berikut:
    1. Wajib menggunakan wearpack/racing suit bagi:
      - a. Pembalap kategori Seeded.
      - b. **Pembalap kategori Seeded dan Pemula yang mengikuti nomor lomba di Kelas Utama.**
      - c. Pembalap yang mengikuti nomor lomba di kelas pendukung:
        1. Jenis motor Sport.
        2. Jenis motor dengan spesifikasi Tune-up.
        3. Jenis motor kapasitas mesin 200cc keatas.
        4. Kelas Bracket 8 Detik kebawah.
        5. Kelas FFA.

Pembalap yang mengikuti nomor lomba dikelas lainnya, dianjurkan untuk menggunakan wearpack atau wajib menggunakan jaket dan celana yang berbahan tebal dan kuat.  
Dilarang menggunakan pakaian balap dengan bahan jaket tipis atau kaos/jersey.

    2. Helm full face.
    3. Gloves/sarung tangan yang menutupi seluruh jari.
    4. Sepatu yang menutupi mata kaki.

Sanksi Diskualifikasi dapat diberikan atas pelanggaran tersebut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 point 1.b.
  2. Sesuai tidaknya sepeda motor tersebut (kecuali bagian dalamnya) dengan Ketentuan-ketentuan atau Peraturan yang ditentukan dan tercantum dalam Peraturan Tentang Teknik dan Peraturan-peraturan lainnya (termasuk Peraturan Pelengkap Perlombaan).
  3. Pemeriksaan teknik yang dilaksanakan **setelah** lomba selesai (final scrutineering) meliputi berat minimal sepeda motor beserta pembalapnya, serta spesifikasi teknik sepeda motor tersebut.
  4. Ada atau tidaknya suatu protes, panitia lomba berhak memerintahkan pembongkaran mesin kendaraan peserta.
  5. Pemeriksaan teknik yang dilakukan terhadap sepeda motor menyusul terjadinya kecelakaan adalah WAJIB (motor harus diantar ke area Scrutt) dan mencakup semua aspek keselamatan/safety, termasuk helm, wearpack, dsb.  
Sanksi : Diskualifikasi.



## **Pasal 19 - SESI LATIHAN**

Kepada para pembalap harus diberikan kesempatan untuk melakukan latihan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Hanya boleh diikuti oleh Pembalap yang telah resmi terdaftar sebagai peserta dan dinyatakan lulus dalam pemeriksaan administrasi maupun pemeriksaan teknik.
- Jika sesi dihentikan (diperlihatkan Bendera merah), semua Pembalap harus masuk kedalam Waiting Area. Sesi Latihan akan dilanjutkan jika kondisi sudah kembali normal dan masih terdapat sisa waktu.
- Kesempatan untuk melakukan latihan untuk tiap Kelas Utama harus diberikan secara terpisah.
- Durasi waktu latihan harus dicantumkan dalam Peraturan Pelengkap Perlombaan dan Jadwal Perlombaan.
- Sistem pengamanan baik medis maupun non-medis harus tersedia untuk semua sesi resmi (Official Session).

## **Pasal 20 - SESI RACE**

Pembalap yang diijinkan untuk mengikuti sesi Race, adalah mereka yang memenuhi semua ketentuan sebagai berikut :

- Telah dinyatakan lulus dalam pemeriksaan administrasi maupun pemeriksaan teknik.
- Tidak terkena sanksi diskualifikasi maupun skorsing.

## **BAB IV PERATURAN PERLOMBAAN**

### **Pasal 21 - PENYELENGGARAAN**

Ketentuan penyelenggaraan Kejuaraan Nasional – Regional Drag Bike adalah sebagai berikut:

- Penyelenggaraan dibagi dalam 6 wilayah Region, yaitu:

<b>REGION 1</b>	<b>REGION 2</b>	<b>REGION 3</b>	<b>REGION 4</b>	<b>REGION 5 &amp; 6</b>
1. ACEH	1. BANTEN	1. BALI	1. KALTARA	1. SULUT
2. SUMUT	2. DKI	2. NTB	2. KALBAR	2. GORONTALO
3. SUMBAR	3. JABAR	3. NTT	3. KALTENG	3. SULTENG
4. RIAU	4. JATENG		4. KALTIM	4. SULTRA
5. KEPRI	5. DIY		5. KALSEL	5. SULBAR
6. JAMBI	6. JATIM			6. SULSEL
7. SUMSEL				7. MALUKU
8. BENGKULU				8. MALUT
9. BABEL				9. PAPUA
10. LAMPUNG				10. PABAR



2. Lokasi dan waktu pelaksanaan sesuai dengan Kalender Nasional Olahraga Sepeda Motor IMI – 2021.
3. Panitia WAJIB menggunakan Timing System yang sesuai dengan ketentuan dan Timbangan Digital.
4. Hal-hal lain yang belum ditetapkan, akan diatur lebih lanjut oleh IMI Pusat.

## **Pasal 22 - SISTEM PERLOMBAAN**

Sistem perlombaan dibagi menjadi 2 babak, yaitu:

1. Babak Penyisihan atau Pre-Final
2. Babak Final.

Tenggang waktu (interval) antara Babak Penyisihan/Pre-Final dan Babak Final sekurang-kurangnya adalah 30 menit.

### **22.1. Babak Penyisihan/Pre-Final**

Babak Penyisihan/Pre-Final dilaksanakan pada masing-masing nomor lomba/kelas.

#### **Babak Penyisihan:**

Apabila dalam suatu nomor lomba jumlah pesertanya adalah 20 (dua puluh) atau lebih, maka akan diambil maksimal 20 (dua puluh) peringkat terbaik untuk mengikuti Babak Final.

#### **Babak Pre-Final:**

Apabila dalam suatu nomor lomba jumlah pesertanya adalah kurang atau sama dengan 20 (dua puluh), maka semua peserta tersebut berhak untuk mengikuti Babak Final, KECUALI bagi mereka yang terkena sanksi Diskualifikasi atau Jump Start.

### **22.2. Babak Final**

Jumlah peserta yang berhak mengikuti Babak Final adalah maksimal sebanyak 20 (dua puluh) pembalap yang mendapat waktu terbaik di babak penyisihan.

Ketentuan ini harus tercantum dalam Peraturan Pelengkap Lomba atau disampaikan saat Briefing Peserta.

## **Pasal 23 - PROSEDUR START**

Start dilakukan oleh semua pembalap yang terbagi sesuai dengan nomor lomba masing-masing.

Posisi start pada setiap jalur, ditentukan berdasarkan undian pada masing-masing pembalap sebelum memasuki Green Area.

Start dapat dilakukan bersama-sama ataupun sendiri.



### 23.1. STAGING

Kurang-lebih 10 menit sebelum race dimulai, peserta sudah harus berada dalam Waiting Area dengan didampingi oleh maksimal 2 (dua) orang Crew/Mekanik.

Dalam Waiting Area, dilakukan pengundian oleh petugas terhadap para Pembalap untuk menentukan jalur mana yang akan dipergunakan dalam Race.

Kemudian sesuai instruksi dari petugas, selanjutnya pembalap melakukan Staging dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dari Waiting Area, pembalap memasuki Green Area sesuai dengan jalur pada hasil undian yang diperolehnya.

Sanksi : Tidak diperbolehkan melakukan Start.

Dalam Green Area, berlaku ketentuan:

- Dilarang kembali ke Paddock.

Sanksi : Diskualifikasi.

- Dilarang menerima bantuan dari Crew/Mekanik.

Perbaikan dengan bantuan Crew/Mekanik dilakukan dengan kembali ke Waiting Area.

Sanksi : Denda atau Diskualifikasi.

- Dilarang Melakukan pengisian bahan bakar.

Sanksi : Diskualifikasi.

- Diperbolehkan melakukan Burn-Out (pemanasan ban) dan latihan start sampai dengan sebelum Starting Area.

2. Setelah ada instruksi dari petugas untuk melakukan start, pembalap secara masuk ke Starting/Staging Area.

Dalam Starting/Staging Area, berlaku ketentuan:

- Dilarang kembali ke Paddock.

Sanksi : Diskualifikasi.

- Dilarang menerima bantuan dari Crew/Mekanik.

Perbaikan dengan bantuan Crew/Mekanik dilakukan dengan kembali ke Waiting Area.

Sanksi : Denda atau Diskualifikasi.

- Dilarang Melakukan pengisian bahan bakar.

Sanksi : Diskualifikasi.

- Dilarang melakukan Burn-Out (pemanasan ban) dan latihan start.

**Sanksi : Diskualifikasi atau denda senilai pendaftaran.**

3. Pada Staging Area terdapat 2 sensor (Pre-Stage dan Stage) dimana pembalap harus menempatkan posisi roda depan motornya agar terdeteksi oleh kedua sensor tersebut.



Jika kedua lampu/indikator Pre-Stage dan Stage sudah menyala, Pembalap tidak boleh bergerak sampai prosedur START dimulai (pembalap dilarang melakukan gerakan-gerakan pada roda motornya sehingga menyebabkan lampu/indikator Stage padam).

4. Setelah para Pembalap berada pada posisi Staging dan menyatakan SIAP (dapat diinformasikan melalui isyarat anggukan kepala), kemudian Petugas Start/Starter akan menjalankan Prosedur Start.

Prosedur Start dimulai dengan menyalanya Amber Light (3 lampu kuning) secara bergantian dengan interval/jeda 0,5 detik dan kemudian dilanjutkan dengan menyalanya lampu Hijau juga dengan jeda/interval 0,5 detik.

Pembalap diperbolehkan melakukan start hanya jika lampu Hijau sudah menyala.

Jika sebelum lampu Hijau menyala dan/atau lampu Merah sudah menyala, maka pembalap tersebut dianggap mencuri start.

5. Apabila lampu Kuning/Hijau sudah menyala dan pembalap mengalami masalah dengan motornya, maka sudah tidak diperbolehkan melakukan pengulangan start, dan harus kembali ke paddock.
6. Jika terjadi sesuatu yang dinilai membahayakan keselamatan, start akan diulangi dengan ketentuan sebagai berikut:
  - Petugas akan memperlihatkan/melambaikan bendera Merah di depan garis start dan menunjukkan Papan Start Ditunda.
  - Peserta harus mematikan mesin motornya dan dilarang untuk kembali ke Paddock.  
Sanksi : Diskualifikasi.
  - Start akan diulangi dalam waktu secepatnya.

### **23.2. KESALAHAN START/JUMP-START**

Yang dimaksud dengan kesalahan start (jump start) adalah:

Pada saat prosedur start dijalankan (sebelum lampu Hijau menyala), pembalap melakukan gerakan-gerakan yang menyebabkan roda depan motor keluar dari Staging Area sehingga mengakibatkan lampu/indikator foul start menyala Merah

Sanksi Diskualifikasi akan diberikan untuk pelanggaran ini.



### **23.3. START DELAYED (PENUNDAAN START)**

Ketentuan tentang Start Delayed (Penundaan Start):

1. Penundaan start dapat diberikan seorang, sebagian atau semua Pembalap.
2. Penundaan start ini dapat diberikan kepada seorang atau sebagian Pembalap yang mengalami masalah dengan motornya dalam batas waktu yang wajar (reasonable period).
3. Penundaan start dilakukan untuk semua pembalap apabila ada hal-hal yang dapat mengganggu jalannya lomba atau bahkan membahayakan para pembalap tersebut dan/atau pihak lain yang berada di sirkuit.
4. Penundaan start untuk semua peserta dilakukan dengan memperlihatkan Bendera Merah di depan area Start.

### **23.4. PENGHENTIAN LOMBA dan RE-START**

Jika lomba dihentikan karena ada kecelakaan, cuaca/kondisi lintasan yang berubah, atau munculnya situasi yang membahayakan, maka Pimpinan Perlombaan akan mengibarkan/melambaikan Bendera Merah di garis Finish dan bersamaan dengan itu, menginstruksikan kepada semua Petugas Pos Lintasan/Petugas Bendera (Flag Marshal) untuk mengibarkan/melambaikan Bendera Merah.

Apabila dalam suatu nomor lomba terjadi kondisi/situasi seperti tersebut diatas dan masih ada Pembalap yang belum melakukan start, maka ketika lomba dilanjutkan kembali (Re-Start) harus dalam kondisi yang sama dengan sebelum lomba dihentikan. Apabila Re-Start dilaksanakan dalam kondisi cuaca yang berbeda maka berlaku ketentuan:

1. Hasil lomba sebelum lomba dihentikan dinyatakan batal (untuk kelas yang sedang berjalan).
2. Diterbitkan Starting List baru dan semua Pembalap yang terdaftar dalam nomor lomba/kelas tersebut melakukan Re-Start, kecuali bagi mereka yang terkena sanksi Diskualifikasi atau Jump-Start.
3. Jika ada Pembalap yang tidak melakukan Re-Start, maka dianggap mengundurkan diri.
4. Re-Start harus sudah dilakukan selambat-lambatnya 30 menit setelah lomba dihentikan atau ketika situasi sudah memenuhi faktor safety.

Keputusan untuk menghentikan lomba (dengan alasan apapun), merupakan wewenang Pimpinan Perlombaan atau Dewan Juri/Race Direction.

Apabila Pimpinan Perlombaan tidak berada ditempat, dapat dilakukan oleh Wakil Pimpinan Perlombaan.



## **Pasal 24 - LOMBA "BASAH" DAN "KERING"**

Berdasarkan kondisi cuaca di saat lomba yang akan atau sedang berlangsung, maka lomba di kategorikan sebagai "Basah" dan "Kering".

Penetapan kategori itu dimaksudkan, agar para peserta yang mengikuti lomba, menyadari dan memperhitungkan konsekuensi-konsekuensi yang timbul sehubungan dengan kondisi cuaca saat lomba berlangsung.

### **24.1. LOMBA "BASAH"**

Lomba termasuk kategori "Basah" apabila :

- a. Dilangsungkan dalam cuaca hujan.
- b. Seluruh atau sebagian besar jalur balap dalam keadaan basah.

Informasi tentang kondisi tersebut disampaikan kepada para pembalap dengan cara memperlihatkan/menunjukkan papan bertuliskan kata "Wet Race" digaris Start.

### **24.2. LOMBA "KERING"**

Lomba termasuk kategori "Kering" apabila dilangsungkan dalam kondisi cuaca yang baik dan jalur balap dalam keadaan kering.

Apabila pengumuman tentang lomba "Basah" tidak diberikan, maka lomba dengan sendirinya termasuk lomba "Kering".

Lomba "Kering" dapat dihentikan oleh Pimpinan Perlombaan, apabila terjadi perubahan cuaca (hujan).

Apabila lomba tersebut dilanjutkan kembali, maka lomba lanjutan harus dengan kondisi yang sama (basah) untuk semua peserta di kelas yang berlangsung.

## **Pasal 25 - TENAGA GERAK/DORONG**

Selama lomba, motor-motor hanya boleh digerakkan atau berjalan oleh :

1. Mesin motor tersebut.
2. Didorong oleh Pembalapnya.
3. Gaya berat akibat jalur yang menurun.

## **Pasal 26 - PERILAKU DALAM PERLOMBAAN**

Selama lomba, para pembalap dilarang melakukan gerakan/hal-hal yang tidak sportif, tidak jujur dan/atau berbahaya.

Oleh karena itu:

1. Pembalap harus mematuhi tanda Bendera, tanda lampu, papan petunjuk dan segala instruksi pada papan pengumuman panitia.  
Sanksi akan diberikan untuk pelanggaran tersebut.
2. Pembalap harus mengendarai kendaraannya dengan cara yang benar, sportif, tidak membahayakan dirinya sendiri dan peserta lainnya baik didalam lintasan balap maupun didalam Pit-Lane.  
Sanksi akan diberikan untuk pelanggaran tersebut.





3. Pembalap diwajibkan mentaati segala peraturan yang berlaku di lintasan balap maupun tempat lainnya didalam lokasi sirkuit.  
Sanksi akan diberikan untuk pelanggaran tersebut.
4. Apapun alasannya, Pembalap dilarang keluar dari garis pemisah (jalur balap).  
Sanksi Diskualifikasi akan diberikan untuk pelanggaran tersebut.
5. Dilarang melakukan kecurangan-kecurangan selama balapan.  
Sanksi akan diberikan untuk pelanggaran tersebut.
6. Dilarang keras berhenti ditengah lintasan sewaktu balapan.  
Apabila Pembalap mengalami masalah dengan motornya, harus segera keluar dari lintasan balap.  
Sanksi akan diberikan untuk pelanggaran tersebut.
7. Dilarang mengendarai motor balap ke arah yang berlawanan dengan arah yang ditentukan dalam perlombaan, kecuali atas instruksi dari petugas.  
Sanksi akan diberikan untuk pelanggaran tersebut.
8. Apabila pembalap akan melakukan selebrasi, maka harus dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - Atas seizin Panitia.
  - Tetap memperhatikan faktor keamanan dan keselamatan dengan tetap memakai Racing Gear (helm, sarung tangan, pakaian balap, sepatu, dan lain sebagainya).
  - Selebrasi harus dilakukan dengan cara yang sportif dan sopan/tidak melanggar kode etik serta tidak ditujukan untuk melakukan penghinaan/pelecehan terhadap pihak lain.Sanksi akan diberikan untuk pelanggaran tersebut.
9. Panitia berhak untuk melakukan pemasangan kamera on-board pada motor pembalap. Kamera on-board hanya boleh dipasang pada bagian motor dan harus mendapat ijin dari petugas/panitia. Dilarang memasang kamera pada helm.  
Sanksi Diskualifikasi akan diberikan untuk pelanggaran tersebut.

### **Pasal 27 - CREW/MEKANIK**

Pembalap hanya diijinkan menerima bantuan dari Crew/Mekanik untuk melakukan perbaikan dan/atau mengisi bahan bakar dengan ketentuan:

- Bantuan dapat diberikan di Paddock masing-masing Pembalap.
- Bantuan dapat diberikan di Waiting Area dengan maksimal 2 (dua) orang Crew/Mekanik.  
Sanksi akan diberikan untuk pelanggaran tersebut.
- Pengisian bahan bakar harus dilakukan dengan mesin dalam keadaan mati.  
Sanksi Diskualifikasi akan diberikan untuk pelanggaran tersebut.
- Crew/Mekanik dilarang memberikan bantuan di Green Area dan Starting Area.  
Sanksi Diskualifikasi akan diberikan untuk pelanggaran tersebut.



## **Pasal 28 - PENGGANTIAN MOTOR DAN/ATAU PEMBALAP**

### **28.1. PENGGANTIAN MOTOR.**

Seorang Pembalap dengan alasan apapun tidak diperbolehkan melakukan penggantian motor setelah sesi resmi perlombaan dimulai.

Sanksi Diskualifikasi akan diberikan untuk pelanggaran pada kelas tersebut.

Penggantian kendaraan setelah jadwal Scrutineering sebelum sesi resmi perlombaan dimulai, harus mendapat ijin dari Pimpinan Perlombaan dengan mengajukan permohonan tertulis.

### **28.2. PENGGANTIAN PEMBALAP**

Penggantian Pembalap tidak diperbolehkan. Pelanggaran ini akan mengakibatkan jatuhnya sanksi :

- Diskualifikasi diseluruh kelas yang diikuti oleh Pembalap yang digantikan;
- Diskualifikasi diseluruh kelas yang diikuti oleh Pembalap yang menggantikan (jika Pembalap pengganti tersebut juga terdaftar sebagai peserta).

## **Pasal 29 - PARC FERME**

Parc Ferme (daerah parkir tertutup) disediakan sebagai area untuk melakukan Final Scrutineering setelah selesainya sesi Race.

Tidak seorangpun diijinkan memasuki daerah ini, kecuali :

1. Peserta/crew yang memindahkan motornya sendiri setelah mendapatkan ijin dari Pimpinan Perlombaan.
2. Dewan Juri, Pimpinan Perlombaan dan Panitia yang bertugas pada area ini.

## **Pasal 30 - PENENTUAN PERINGKAT**

### **30.1. FINISHER DAN HASIL LOMBA**

Peringkat/hasil suatu lomba didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

1. Pembalap yang termasuk kategori "Finisher" (menyelesaikan lomba) adalah mereka yang memenuhi semua ketentuan dibawah ini :
  - a. Melintasi garis Finish bersama dengan motornya (keep in touch).
  - b. Peringkat Finisher ditentukan berdasarkan hasil catatan waktu yang dikeluarkan oleh Timing System dan hasil foto dari peserta tidak dapat dijadikan bukti untuk mengajukan protes mengenai penentuan peringkat finisher.
  - c. Wajib melakukan penimbangan setelah finish (penimbangan setelah finish dilakukan sebelum kembali ke Paddock/Waiting-Area).
2. Pemenang adalah Pembalap dengan catatan waktu tercepat dalam suatu nomor lomba/kelas pada Babak Final.



3. Apabila karena suatu hal Babak Final tidak dapat dilaksanakan, maka hasil lomba diambil dari Babak Penyisihan/Pre-Final, dan kepada para Pembalap diberikan point penuh sesuai urutan peringkat.

Apabila terjadi catatan waktu yang sama dalam suatu nomor lomba/kelas, maka untuk menentukan peringkat (di antara pembalap yang memiliki catatan waktu yang sama) berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Pemenang ditentukan dari catatan waktu terbaik pada babak sebelumnya.
- b. Jika masih sama, pemenang ditentukan oleh dari timbangan pembalap dan motornya yang lebih besar (penimbangan harus dilakukan setelah finish sebelum kembali ke Paddock).
- c. Bila masih sama, pemenang ditentukan dari volume cylinder/kapasitas cc yang lebih kecil.

### **30.2. HASIL LOMBA KETIKA LOMBA DIHENTIKAN**

Ketentuan ketika lomba dihentikan:

1. Suatu nomor lomba/kelas yang dihentikan dan kemudian dilakukan Re-Start, akan mengambil hasil lomba setelah Re-Start selesai dilakukan.
2. Suatu nomor lomba/kelas yang dihentikan dan karena sesuatu hal TIDAK dapat dilakukan Re-Start, maka hasil lomba diambil dari babak sebelumnya (babak Penyisihan/Pre-Final).

Apabila babak sebelumnya (babak Penyisihan/Pre-Final) belum terlaksana, maka nomor lomba/kelas tersebut dinyatakan batal.

### **Pasal 31 - PROTES dan BANDING**

Secara umum, hal-hal yang berkaitan dengan jenis dan ketentuan Protes dan/atau Banding adalah sebagai berikut:

1. Protes tentang keabsahan/status peserta, harus sudah diajukan sebelum sesi latihan resmi dimulai.
2. Protes tentang spesifikasi kendaraan, tindakan tidak sportif atau jalannya perlombaan, harus diajukan selambat-lambatnya 30 menit setelah sesi-sesi dalam suatu nomor lomba selesai dilaksanakan.
3. Protes tentang hasil perlombaan sementara, harus diajukan selambat-lambatnya 30 menit setelah hasil perlombaan sementara tersebut diumumkan.
4. **Permohonan Banding diajukan dengan menyerahkan Surat Pernyataan Banding selambat-lambatnya 60 (enam puluh) menit setelah keputusan protes diumumkan.**

**Pengajuan Surat Banding harus disertai dengan Uang Jaminan yang dibayarkan kepada IMI sebesar Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah). Tindak lanjut atas pengajuan perkara Banding dan semua persyaratan Banding harus dipenuhi selambat-lambatnya 48 (empat puluh delapan) jam setelah keputusan protes diumumkan.**



Permohonan protes tidak dapat diajukan dalam hal yang berkaitan atas status pembalap yang masih berkompetisi secara aktif (misal; sanksi diskualifikasi pada saat pembalap dalam kondisi masih aktif berlomba). Dalam peraturan ini, "berkompetisi secara aktif" didefinisikan sebagai pengendara yang sedang berkendara di track, atau sedang memperbaiki kendaraan, atau bergabung kembali ke track.

Permohonan protes tidak dapat diajukan atas keputusan Dewan Juri atau Race Director yang didasarkan pada photo saat finish.

Permohonan protes tidak dapat diajukan atas keputusan Dewan Juri/Race Director, Pimpinan Perlombaan, Petugas Start, Petugas Finish dan ofisial lainnya yang disampaikan berdasarkan fakta (statement of the fact). Secara prinsip, aspek penilaian mengenai statement of the fact adalah:

- Disebabkan bukan karena sesuatu yang disengaja oleh pembalap yang bersangkutan (intentionally).
- Akibat dari kejadian tersebut tidak memberikan keuntungan (advantage(s) dan/atau tidak membahayakan pembalap yang bersangkutan (safety reason).
- Akibat dari kejadian tersebut dapat membahayakan pembalap dan/atau pihak lainnya (safety reason).

Penerapan keputusan dari penilaian yang didasarkan pada Statement of The Fact adalah menjadi kewenangan mutlak Pimpinan Perlombaan atau Race Director.

Hak dan tata cara pengajuan protes dan/atau banding diatur dalam Peraturan Olahraga Sepeda Motor tentang Peraturan Disiplin dan Peradilan.

### **Pasal 32 - PROSESI PODIUM**

Seremonial podium wajib diikuti oleh para pemenang dan tidak boleh diwakilkan (kecuali dengan alasan kesehatan) dengan memakai racing-suit/wearpack bagi para pembalap dan pakaian yang pantas bagi Manager Team.

Sanksi atas pelanggaran tersebut adalah kehilangan hak atas status pemenang, hadiah uang dan trophy serta poin dalam sesi race tersebut.

Piala/Trophy tetap beserta hadiah akan diberikan setelah proses final-scrutinerring dan batas waktu protes berakhir.

### **Pasal 33 - PENGHARGAAN dan HADIAH**

Hadiah Uang dan Trophy diberikan kepada 3 (tiga) orang Pembalap yang menduduki peringkat ke-1 s/d 3 ketentuan sebagai berikut:

Besar hadiah uang untuk kategori Seeded:

- Juara I : Rp. 2.500.000,-
- Juara II : Rp. 2.000.000,-
- Juara III : Rp. 1.500.000,-



Besar hadiah uang untuk kategori Pemula:

- Juara I : Rp. 2.000.000,-
- Juara II : Rp. 1.500.000,-
- Juara III : Rp. 1.000.000,-

Hadiah uang tersebut dibagikan dengan ketentuan :

- a. Keseluruhan hadiah uang dan piala tersebut diatas dibagikan apabila jumlah peserta yang mengikuti kelas tersebut sekurang-kurangnya 16 peserta.
- b. Apabila jumlah peserta yang mengikuti kelas tersebut 12 (dua belas) orang atau lebih, tetapi kurang dari 16 (enam belas) orang, hadiah uang hanya diberikan kepada Juara I dan II.  
Sedangkan Juara III hanya menerima Piala saja.
- c. Apabila jumlah peserta yang mengikuti kelas tersebut hanya 8 (delapan) orang atau lebih, tetapi kurang dari 12 orang, maka hadiah uang hanya diberikan kepada juara I.  
Sedangkan Juara II – III hanya menerima Piala saja.

### **Pasal 34 - POINT KEJUARAAN**

Point/angka/nilai pada setiap putaran perlombaan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Point Pembalap diberikan kepada pembalap mereka yang menduduki peringkat ke-1 s/d 15 untuk setiap Kelas yang dilaksanakan pada babak Final.
2. Point Team diberikan kepada team untuk 2 (dua) pembalap terbaiknya yang menduduki peringkat ke-1 s/d 15 untuk setiap Kelas yang dilaksanakan.
3. Point/angka kejuaraan yang diberikan kepada pemenang dalam suatu kelas dengan ketentuan sebagai berikut:

Pemenang ke 1 - 25	Pemenang ke 9 - 7
Pemenang ke 2 - 20	Pemenang ke 10 - 6
Pemenang ke 3 - 16	Pemenang ke 11 - 5
Pemenang ke 4 - 13	Pemenang ke 12 - 4
Pemenang ke 5 - 11	Pemenang ke 13 - 3
Pemenang ke 6 - 10	Pemenang ke 14 - 2
Pemenang ke 7 - 9	Pemenang ke 15 - 1
Pemenang ke 8 - 8	

#### **34.1. PUTARAN REGIONAL**

Daftar Peringkat Regional disusun untuk menentukan Juara Regional Kejuaraan Dragbike dengan ketentuan sebagai berikut:



1. Peringkat dan Juara Regional Pembalap dan Team ditentukan berdasarkan jumlah poin yang diperoleh selama mengikuti putaran regional.
2. Jika dalam suatu kejuaraan ada lebih dari satu Pembalap/Team mempunyai jumlah nilai yang sama, maka peringkat yang lebih tinggi berturut-turut diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pembalap/Team yang pernah menduduki peringkat tertinggi diantara mereka yang memiliki nilai sama.
  - b. Pembalap/Team yang lebih banyak menduduki peringkat yang lebih tinggi dalam perlombaan sebelumnya.
  - c. Pembalap/Team yang memiliki peringkat lebih tinggi pada perlombaan putaran terakhir.
3. Berdasarkan peringkat 1 s/d 15 pembalap tersebut, jumlah poin akan dinormalisasi menjadi:  
Peringkat ke 1 - 25  
Peringkat ke 2 - 20  
Peringkat ke 3 - 16  
Dan seterusnya yang untuk selanjutnya disebut sebagai "Point Regional" serta berhak untuk mengikuti putaran Grand Final.

#### **34.2. PUTARAN FINAL**

Putaran Grand Final diselenggarakan untuk menentukan Juara Nasional Dragbike 2021 pada masing-masing kelas dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Wajib mengikuti putaran Grand Final Dragbike 2021.
2. Juara Nasional Motoprix 2021 ditentukan berdasarkan akumulasi Point Regional dan Point Grand Final.
3. Apabila terjadi ex-equu, Juara Nasional Motoprix ditentukan oleh peringkat yang lebih tinggi dalam putaran Grand Final.

### **BAB V PENUTUP**

#### **Pasal 35 - PENUTUP**

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Olahraga Sepeda Motor tentang Peraturan Kejuaraan Nasional Drag Bike tahun 2020 ini akan diatur lebih lanjut dalam Peraturan yang akan ditetapkan oleh IMI.